### **LAPORAN JOOBSHEET 9**

(Mengenal Framework Laravel dan Proses Penginstallannya) **Disusun sebagai** 

MATA KULIAH:

Pemrograman Web Lanjut



TI-2B

**OLEH** 

FACKO ELLANDA (1841720154)

PROGAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2020

### <u>Praktikum – Bagian 1: Instalasi Laravel di Windows</u>

Langkah	Keterangan
1	Laravel menggunakan Composer untuk mengelola dependensinya. Jadi, sebelum menggunakan Laravel, pastikan Composer telah terinstall terlebih dahulu. Composer adalah dependensi manajer untuk library PHP. Composer digunakan untuk menginstal, menghapus, dan memperbarui paket PHP. Unduh composer melalui <a href="https://getcomposer.org/">https://getcomposer.org/</a> , pilih Download untuk memulai proses unduh.
	COMPOSER  A Dependency Manager for PHP  Latest 1.10.1
	Getting Started Download
	Documentation Browse Packages
	Issues GitHub
	Authors; Nils Adermann, Jordi Boggiano and many community contributions  Sponsored by:
2	Terdapat 2 cara dalam menginstall Laravel,  1. Install Via Laravel Installer Setelah proses instalasi Composer selesai, buka Command Prompt lalu tujulah lokasi folder yang akan menampung folder kerja kita. Karena pada praktikum sebelumnya telah

menggunakan XAMPP, maka dapat menggunakan folder htdocs. Pindah ke direktori htdocs dengan ketik: **cd C:\xampp\htdocs**. Setelah berada di dalam folder, ketikkan perintah sebagai berikut:

#### composer global require "laravel/installer"

Tunggulah hingga proses penginstalan selesai. Setelah itu, Kita bisa mulai membuat project laravel dengan mengetikkan perintah:

#### laravel new laravelapp

#### Keterangan:

**laravelapp**: merupakan folder kerja laravel, Kita dapat menggantinya sesuai dengan keinginan

### 2. Install Via Composer Create-Project

Selain menggunakan cara pertama, Kita dapat melakukan penginstalan laravel dengan mengetikkan perintah berikut pada command prompt:

#### composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp

```
C:\xampp\htdocs>composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp
Creating a "laravel/laravel" project at "./laravelapp"
Installing laravel/laravel (v5.4.30)

- Installing laravel/laravel (v5.4.30): Downloading (100%)
Created project in C:\xampp\htdocs\laravelapp
> php -r "file_exists('.env') || copy('.env.example', '.env');"
Loading composer repositories with package information
Updating dependencies (including require-dev)
Package operations: 64 installs, 0 updates, 0 removals
- Installing kylekatarnls/update-helper (1.2.0): Downloading (100%)
    - Installing doctrine/inflector (v1.1.0): Downloading (100%)
   - Installing symfony/polyfill-mbstring (v1.15.0): Loading from cache
   - Installing symfony/var-dumper (v3.4.39): Downloading (100%)
   - Installing jakub-onderka/php-console-color (v0.2): Downloading (100%)
   - Installing jakub-onderka/php-console-highlighter (v0.4): Downloading (100%)

    Installing nikic/php-parser (v3.1.5): Downloading (100%)
    Installing psr/log (1.1.3): Loading from cache
    Installing symfony/debug (v3.4.39): Loading from cache

  - Installing symfony/debug (v3.4.39): Loading from cache
- Installing dnoegel/php-xdg-base-dir (v0.1.1): Downloading (100%)
- Installing psy/psysh (v0.9.12): Downloading (100%)

    Installing symfony/polyfill-ctype (v1.15.0): Loading from cache
    Installing vlucas/phpdotenv (v2.6.2): Downloading (100%)

   - Installing symfony/css-selector (v3.4.39): Downloading (100%)
     Installing tijsverkoyen/css-to-inline-styles (2.2.2): Downloading (100%) Installing symfony/routing (v3.4.39): Downloading (100%)
      Installing symfony/process (v3.4.39): Loading from cache
```

3 Setelah proses instalasi Laravel selesai, Kita perlu menguji apakah hasil instalasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Aktifkan Apache server lewat XAMPP Control Panel. Pada browser, ketik alamat <a href="http://localhost/laravelapp/public/">http://localhost/laravelapp/public/</a> Atau Kita dapat menggunakan perintah berikut di Command Prompt: php artisan serve C:\xampp\htdocs\laravelapp>php artisan serve Laravel development server started: <http://127.0.0.1:8000> [Fri Apr 03 08:25:24 2020] 127.0.0.1:52396 [200]: /favicon.ico Kita dapat menjalankan aplikasi LARAVEL di folder manapun dengan menggunakan perintah di atas sehingga tidak harus selalu berada di dalam folder htdocs (XAMPP). Jalankan dengan localhost:8000, dan pastikan tampilan di browser akan seperti berikut ini : ← → ♂ ♂ O localhost:8000 Laravel

#### Praktikum – Bagian 2: Mengenal dan membuat route

## Langkah Keterangan 1 Setiap request yang datang pada laravel akan diarahkan melalui sebuah route. Route ini yang akan menentukan respon apa yang akan dikerjakan untuk membalas request tersebut. Halaman homepage default Laravel seperti yang ditampilkan pada gambar di Bagian 1 adalah hasil dari script yang terletak pada file laravelapp\routes\web.php Berikut ini adalah perintah route untuk menampilkan halaman default Laravel tersebut routes > 💏 web.php routes are loaded by the RouteServiceProvider within a group which contains the "web" middleware group. Now create something great! Route::get('/', function () { return view('welcome'); 2 Kita dapat menuliskan perintah baru untuk membuat route, selain mengembalikan file view sebagai response, Kita dapat mengembalikan response berupa string atau teks biasa. Buka file laravelapp\routes\web.php, tambahkan isinya dengan script di bawah ini : Route::get('hallo', function () { return "Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel"; **});** Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketikkan alamat http://localhost:8000/hallo ♠ Iocalhost:8000/hallo Hallo, Anda sedang mencoba Routing di Laravel

Selanjutnya, kita akan mencoba membuat route baru dengan menampilkan halaman view.

Tambahkan route baru untuk halaman "profil" dengan menambahkan script berikut:

```
Route::get('profil', function () {
          return view('profil');
});
```

Buat file baru bernama profil.blade.php di dalam folder laravelapp\resources\views\, ketikkan script berikut ini:

Tuliskan profil kalian masing-masing. Untuk menampilkan hasilnya, ketikkan alamat <a href="http://localhost:8000/profil">http://localhost:8000/profil</a>



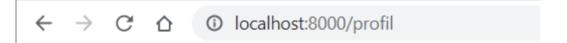
### **Profil Saya**

Perkenalkan Nama saya facko ellanda, saya seorang photografer .

### <u>Praktikum – Bagian 3: Cara Menggunakan Controller pada Framework Laravel</u>

Langkah	Keterangan
1	Pada pembahasan sebelumnya, Kita sudah bisa menampilkan file view langsung dari Routenya. Tetapi sebuah aplikasi tidaklah sesimpel itu, akan ada logika dan data-data yang harus diolah terlebih dahulu. Caranya adalah dengan menggunakan Controller, seperti yang telah dipelajari ketika menggunakan Codelgniter.
	Ada dua cara yang dapat digunakan untuk membuat Controller. Cara pertama, dengan membuat file controller secara manual dan tuliskan code untuk extends controller secara manual. Cara kedua, adalah dengan membuat file Controller lewat Artisan di Laravel.
	Kita gunakan cara yang kedua, pada latihan kali ini kita akan membuat Controller dengan nama CobaController dengan menuliskan di command prompt / terminal :
	php artisan make:controller CobaController
	<pre>C:\xampp\htdocs\laravelapp&gt;php artisan make:controller CobaController Controller created successfully.</pre>
	Maka akan terbentuk sebuah file dengan nama CobaController.php pada folder laravelapp\app\Http\Controllers\
	<pre>web.php</pre>
	<pre>6 7 class CobaController extends Controller 8 \( \bigve{4} \) 9   // 10 } 11</pre>
2	Ubah route halaman 'profil' pada praktikum sebelumnya menjadi seperti berikut
	<pre>Route::get('profil', 'CobaController@profil');</pre>
	Langkah selanjutnya, tambahkan fungsi / method profil() pada class <b>CobaController</b> seperti berikut ini:

Ketikkan alamat <a href="http://localhost:8000/profil">http://localhost:8000/profil</a>, dan Kita akan mendapatkan hasil yang sama seperti pada latihan sebelumnya.



### **Profil Saya**

Perkenalkan Nama saya facko ellanda, saya seorang photografer .

### <u>Praktikum – Bagian 4: Memberikan Data Controller kepada View</u>

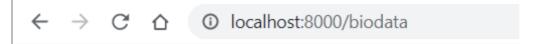
Langkah	Keterangan
1	Dalam sebuah aplikasi, sangat jarang Kita temukan isi dari file view yang bersifat statis. Pada umumnya, view dipakai untuk menampilkan data, contohnya adalah data yang berasal dari database. Namun, karena kita belum sampai pada pembahasan database, maka pada latihan kali ini kita akan mencoba menampilkan data dari variabel.
	Buat route baru untuk halaman biodata
	<pre>Route::get('biodata', 'BiodataController@index');</pre>
	Buat controller baru dengan nama BiodataController.php
	<pre>C:\xampp\htdocs\laravelapp&gt;php artisan make:controller BiodataController Controller created successfully.</pre>
	Ketikkan script berikut dengan memberikan method / fungsi index pada laravelapp\app\Http\Controllers\BiodataController.php
	<pre>app &gt; Http &gt; Controllers &gt; MP BiodataController.php 1</pre>

2 Buat file view dengan nama biodata.blade.php pada laravelapp\resources\views\

```
resources > views > biodata.blade.php

1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>Biodata</title>
5 </head>
6 <body>
7 <h1>Biodata</h1>
8 Nama : {{ $nama }}
9 </body>
10 </html>
11
```

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat <a href="http://localhost:8000/biodata">http://localhost:8000/biodata</a>.



### **Biodata**

Nama: Facko Ellanda

### <u>Praktikum – Bagian 5: Memberikan Data Array Kepada View</u>

# Langkah Keterangan 1 Pada bagian ini, Kita coba untuk memberikan data array kepada view. Tambahkan variabel data array pada BiodataController.php app > Http > Controllers > 🦬 BiodataController.php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; \$materi]);

### 

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat <a href="http://localhost:8000/biodata">http://localhost:8000/biodata</a>.

\[
\begin{align\*}
\text{ \text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\}\exitt{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\text{\$\